

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SD NEGERI WONOSARI 02 KOTA SEMARANG



Disusun Oleh:

Nama : Musfiratun Bana

NIM : 1401409130

Program Studi : Pendidikan Guru Sekolah Dasar

FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS SEMARANG
TAHUN 2012

HALAMAN PENGESAHAN

Laporan PPL II ini telah disusun sesuai dengan pedoman PPL UNNES.

Hari :

Tanggal : Oktober 2012

Disahkan oleh :

Koordinator Dosen Pembimbing

Kepala SD N Wonosari 02

Drs. Mujiyono, M.Pd

NIP. 195306061981031003



KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah serta inayah-Nya sehingga penyusun dapat menyelesaikan laporan Praktik Pengalaman Lapangan 2 di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang. Tidak lupa pula penyusun mengucapkan terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Sudijono Sastroatmojo, M.Si selaku Rektor Universitas Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd. Selaku Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Semarang.
3. Drs. Hardjono. M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan.
4. Dra. Hartati, M.Pd selaku Ketua Jurusan Pendidikan Guru Sekolah Dasar (PGSD)
5. Drs. Mujiyono, M.Pd. selaku Koordinator Dosen Pembimbing dan sebagai dosen pembimbing PPL.
6. Achlani, S.Pd.I selaku Kepala Sekolah SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.
7. Suhatno, S.Pd.SD selaku Guru Pamong PPL 2 SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.
8. Segenap Guru dan Karyawan SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.
9. Semua teman-teman PPL di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.
10. Semua siswa–siswi SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang
11. Semua pihak yang telah membantu kegiatan ini yang tidak dapat disebutkan satu persatu.

Penyusun menyadari bahwa dalam laporan ini masih banyak sekali kekurangan, akan tetapi penyusun berharap laporan ini dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Semarang, 08 Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

Halaman Judul.....	i
Halaman Pengesahan.....	ii
Kata Pengantar	iii
Daftar isi	iv
Daftar Lampiran	v
BAB I Pendahuluan.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Tujuan	1
C. Manfaat	2
BAB II Landasan Teori	3
A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan.....	3
B. Landasan Praktik Pengalaman Lapangan	3
C. Kompetensi Guru	4
D. Belajar	6
E. Pembelajaran.....	6
F. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan	6
BAB III Pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2).....	8
A. Waktu.....	8
B. Tempat	8
C. Tahapan.....	8
D. Materi.....	9
E. Proses Bimbingan	11
F. Faktor Penghambat dan Pendukung.....	11
BAB IV Penutup	13
A. Simpulan	13
B. Saran	13
Refleksi Diri	14
Lampiran-lampiran	16

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan

- a. Mengajar terbimbing
- b. Mengajar mandiri
- c. Mengajar ujian

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. RPP mengajar terbimbing
- b. RPP mengajar mandiri
- c. RPP ujian

Lampiran 4 Presensi

- a. Daftar hadir dosen
- b. Daftar hadir mahasiswa

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Mengajar

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pada era globalisasi seperti sekarang ini tuntutan profesionalisme guru semakin dibutuhkan, mengingat perkembangan zaman yang semakin modern dan majunya teknologi serta pemahan yang luas yang dimiliki oleh siswa. Hal tersebut hendaknya menjadi wacana yang harus dicermati baik oleh guru maupun calon guru. Mereka harus memiliki seperangkat pengetahuan, keterampilan, nilai, sikap, serta tingkah laku yang diperlukan bagi profesinya, serta cakap dan tepat penggunaannya di dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran baik di sekolah maupun di luar sekolah.

Atas dasar tersebut Universitas Semarang melalui program studi PGSD S1 yang berdiri sebagai lembaga pendidikan tinggi yang akan mencetak calon-calon guru atau tenaga pendidik khususnya Sekolah Dasar yang siap mendidik secara profesional. Menempatkan diri untuk melaksanakan Program Pengalaman Lapangan (PPL). Dimana PPL adalah suatu program pendidikan yang dirancang untuk melatih para calon guru dalam menguasai kemampuan keguruan yang utuh dan terintegrasi. Setelah menyelesaikan pendidikannya, diharapkan mereka siap bertugas sebagai guru yang bermartabat dan profesional. Oleh karena itu, PPL merupakan muara dan seluruh program pendidikan yang penting bagi calon guru/ mahasiswa calon guru.

B. Tujuan Kegiatan

Adapun tujuan dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui secara cermat lingkungan, fisik, administratif, akademik dan lingkungan sosial sekolah dasar.
2. Mampu menerapkan berbagai kemampuan keguruan secara utuh dan integrasi dalam situasi nyata di bawah bimbingan para pembimbing.
3. Memberikan pengetahuan dalam merencanakan, melaksanakan pembelajaran yang berkaitan dengan metode dan media yang digunakan.
4. Menguasai berbagai ketrampilan mengajar
5. Mampu menghayati pembelajaran yang dilaksanakan di Sekolah Dasar.

C. Manfaat Kegiatan

Adapun manfaat dari kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) program studi PGSD S1 adalah sebagai berikut :

1. Memperoleh pengalaman langsung pelaksanaan pembelajaran di Sekolah Dasar
2. Mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan Sekolah Dasar baik itu dalam bidang program belajar mengajar maupun administrasi.
3. Mengetahui berbagai hal yang mempengaruhi berlangsungnya proses belajar mengajar.
4. Mengetahui karakteristik siswa Sekolah Dasar.
5. Meningkatkan pemahaman calon guru terhadap model – model pembelajaran di kelas.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya. Kegiatan PPL meliputi praktik mengajar, administrasi, bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

PPL bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan (sosial).

PPL berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan. Sedangkan sasarannya adalah agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

B. Landasan Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) dilandasi oleh Peraturan Rektor Universitas Semarang No. 09 Tahun 2010. Yang menyebutkan bahwa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah kegiatan intrakurikuler yang wajib diikuti oleh mahasiswa Program Kependidikan Universitas Semarang. Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan ketrampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau ditempat latihan lainnya.

C. Kompetensi Guru

Berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005, Kompetensi Guru meliputi kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial dan profesional.

a. Kompetensi Pedagogik

Kompetensi pedagogik adalah kemampuan mengelola pembelajaran peserta didik yang meliputi :

1. Pemahaman terhadap peserta didik
 - Kemampuan membantu siswa menyadari kekuatan dan kelemahan diri
 - Kemampuan membantu siswa menumbuhkan kepercayaan diri
 - Terbuka terhadap pendapat siswa
 - Memiliki sifat sensitif terhadap kesulitan siswa
2. Perancangan dan pelaksanaan pembelajaran
 - Kemampuan merumuskan Indikator pembelajaran
 - Kemampuan memilih materi pembelajaran sesuai dengan indikator/ kompetensi
 - Kemampuan memilih dan mendayagunakan media pembelajaran
 - Kemampuan mengorganisasikan urutan materi
 - Kemampuan mengevaluasi hasil pembelajaran
3. Evaluasi hasil belajar
4. Pengembangan peserta didik untuk mengaktualisasi berbagai potensi yang diilikinya

b. Kompetensi Kepribadian

Kompetensi kepribadian adalah kepribadian yang :

- Mantap
- Stabil
- Dewasa
- Arif
- Berwibawa
- Teladan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia

Indikator kompetensi kepribadian mencakup :

- Kemantapan untuk menjadi guru
- Kestabilan emosi dalam menghadapi persoalan kelas/siswa
- Kedewasaan bersikap terhadap persoalan kelas/siswa

- Memiliki kearifan dalam menyelesaikan persoalan kelas/siswa
- Kewibawaan sebagai seorang guru
- Sikap keteladanan bagi peserta didik
- Berakhlak mulia sebagai seorang guru
- Kedisiplinan menjalankan tugas dan ketaatan terhadap tata tertib
- Sopan santun dalam pergaulan di sekolah
- Kejujuran dan tanggung jawab

c. Kompetensi Sosial

Kompetensi sosial adalah kemampuan berkomunikasi dan bergaul secara efektif dengan :

- Peserta didik
Kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- Sesama pendidik
Kemampuan berkomunikasi dengan sesama guru
- Tenaga kependidikan
Kemampuan berkomunikasi dengan pimpinan sekolah, staf TU, dan karyawan sekolah
- Orang tua/ Wali peserta didik
Kemampuan berkomunikasi dengan orang tua/ wali peserta didik
- Masyarakat sekitar
Aktifitas dalam mengikuti ekstra kurikuler

d. Kompetensi Profesional

Kompetensi profesional adalah kemampuan penguasaan materi pembelajaran secara luas dan mendalam yang memungkinkan membimbing peserta didik memenuhi standar kompetensi yang telah ditetapkan dalam standar nasional. Indikator kompetensi profesional meliputi :

- Penguasaan materi
- Kemampuan membuka pelajaran
- Kemampuan bertanya
- Kemampuan mengadakan variasi pembelajaran
- Kejelasan dalam penyampaian materi
- Kemampuan mengelola kelas
- Kemampuan menutup pelajaran

- Ketepatan antara waktu dan materi pelajaran

D. Belajar

Belajar merupakan suatu proses memperoleh pengetahuan dan pengalaman dalam wujud perubahan tingkah laku dan kemampuan bereaksi yang relatif permanen atau menetap karena adanya interaksi individu dengan lingkungannya.

Ciri-ciri belajar meliputi:

1. Perubahan tingkah laku secara sadar.
2. Perubahan bersifat kontinu dan fungsional.
3. Perubahan bersifat positif dan aktif.
4. Perubahan bersifat permanen.
5. Perubahan dalam belajar bertujuan atau terarah
6. Perubahan mencakup seluruh aspek tingkah laku.

E. Pembelajaran

Pembelajaran merupakan suatu upaya yang dilakukan dengan sengaja oleh pendidik untuk menyampaikan ilmu pengetahuan, mengorganisasi dan menciptakan sistem lingkungan dengan berbagai metode sehingga siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara efektif dan efisien serta dengan hasil yang optimal. Dalam pembelajaran terdapat metode pembelajaran yaitu cara yang dilakukan dalam proses pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang optimal. Berbagai metode pembelajaran yang ada yaitu:

- a. Metode Informatif
- b. Metode Latihan
- c. Metode Tanya Jawab
- d. Metode Karyawisata
- e. Metode Demonstrasi
- f. Metode Sosiodrama
- g. Metode Bermain peran
- h. Metode Diskusi
- i. Metode Pemberian Tugas dan Resitasi
- j. Metode Eksperimen
- k. Metode Proyek.

F. Pembelajaran dalam Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Berbagai teori mengenai pembelajaran diperoleh melalui proses perkuliahan.. Dalam pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) ini berbagai teori yang

diperoleh di bangku perkuliahan berusaha diterapkan di SD Negeri Wonosari 02 sebagai tempat latihan. Sehingga guru praktikan mengetahui berbagai hal yang berkaitan dengan proses belajar mengajar yang berlangsung, bukan hanya dalam teori saja. Hal ini bertujuan agar guru praktikan menjadi seorang guru yang professional.

BAB III
PELAKSANAAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN (PPL)

A. Waktu

Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan II (PPL II) merupakan kelanjutan dari kegiatan PPL I. Kegiatan PPL II ini dilaksanakan mulai dari tanggal 28 Agustus 2012 sampai dengan 20 Oktober 2012. Kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) ini dilaksanakan pada hari efektif sesuai dengan kalender pendidikan yang berlaku di SDN Wonosari 02. Dalam pelaksanaannya sesuai dengan jurusan yang dimiliki oleh guru praktikan yaitu Pendidikan Guru Sekolah Dasar.

B. Tempat

PPL I dan PPL II dilaksanakan di SD Latihan yang sama yaitu :

1. Nama Sekolah : SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang
2. Alamat : Jalan Raya Mangkang Km.16 Kota Semarang Kode Pos
50168
3. Telepon : 024 8662590

C. Tahapan Kegiatan

Program Praktik Pengalaman Lapangan 2 (PPL 2) terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1. Pembekalan Mahasiswa Praktik Pengalaman Lapangan (PPL 2) yaitu tanggal 24-26 Juli 2012, kegiatan ini bertujuan agar mahasiswa lebih siap dengan kegiatan di lapangan yang akan dilakukan.
2. Upacara penerjunan di lokasi / sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2012. Pada kegiatan penerjunan ini dilaksanakan kegiatan sebagai berikut :
 - a. Upacara penerjunan di Kampus Universitas Semarang tanggal 30 Juli 2012.
 - b. Serah terima mahasiswa guru praktikan di sekolah latihan yaitu SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang pada tanggal 31 Juli 2012.
 - c. Observasi guna mengetahui kondisi SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang tanggal 31 Juli sampai 8 Agustus 2012 yang meliputi keadaan fisik, keadaan lingkungan, fasilitas, penggunaan sekolah, keadaan guru dan siswa, interaksi

antar semua warga sekolah, pelaksanaan tata tertib bagi semua warga sekolah serta pengelolaan dan administrasi sekolah.

3. Pengajaran terbimbing yang dilaksanakan pada tanggal 28 Agustus – 8 September 2012.
4. Pengajaran Mandiri yang dilaksanakan pada tanggal 11 September – 28 September 2012.
5. Ujian PPL yang dilaksanakan pada tanggal 6 – 8 Oktober 2012
6. Tanggal 20 Oktober 2012 penarikan mahasiswa PPL dari Sekolah Latihan.

D. Materi Kegiatan

1. Pengenalan Kondisi Sekolah Latihan

Pengenalan kondisi sekolah latihan dilaksanakan pada tanggal 31 Juli sampai 8 Agustus 2012. Hal ini dilakukan dengan melakukan observasi terhadap kondisi fisik dan latihan SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.

2. Observasi Proses Belajar Mengajar

Setelah mengadakan observasi di lapangan guru praktikan mulai melakukan tugas observasi proses belajar mengajar di dalam kelas baik itu kelas tinggi maupun kelas rendah. Hal ini bertujuan agar guru praktikan lebih memahami proses belajar mengajar yang terjadi. Pengamatan yang dilakukan meliputi pendekatan, metode, model pembelajaran, dan media yang digunakan guru. Serta karakteristik materi serta siswa dari setiap kelas yang ada. Selanjutnya menjadi pertimbangan guru praktikan dalam pelaksanaan latihan mengajar di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang.

3. Pengajaran Terbimbing

Pengajaran terbimbing dilaksanakan mulai tanggal 28 Agustus sampai tanggal 8 September 2012. Kegiatan mengajar terbimbing adalah kegiatan latihan mengajar bagi mahasiswa dengan mengajarkan mata pelajaran tertentu pada kelas tertentu dengan mendapatkan bimbingan dari guru kelasnya. Setiap mahasiswa mendapat giliran mengajar terbimbing sebanyak 7x baik di kelas rendah maupun kelas tinggi.

Mahasiswa dibantu oleh guru kelas dan guru pamong yang menjadi tempat berkonsultasi tentang hal-hal yang berhubungan/terkait dengan kegiatan pembelajaran. Mahasiswa juga mendapatkan materi pelajaran yang akan diajarkan dari guru kelas

Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Penilaian menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

4. Pengajaran Mandiri

Pengajaran mandiri dilaksanakan 11 September sampai 28 September 2012. Seperti halnya kegiatan mengajar terbimbing, mahasiswa harus mengajar tetapi jika dalam terbimbing hanya mengajarkan 1 mata pelajaran dalam 1 kali pertemuan pada suatu kelas maka dalam latihan mandiri mahasiswa diberi kesempatan mengajar disuatu kelas penuh 1 hari. Mahasiswa mengajarkan semua mata pelajaran yang sesuai dengan jadwal mata pelajaran yang ada di kelas yang diajarnya tersebut.

Dalam kegiatan mengajar mandiri mahasiswa tidak dilepaskan seutuhnya, mahasiswa masih mendapat bimbingan seperti halnya pada waktu latihan terbimbing.

Mahasiswa diharapkan dalam pelaksanaan latihan mandiri dan terbimbing dapat menemukan masalah pembelajaran yang terjadi dalam kelas yang diajarnya. Sehingga permasalahan tersebut bisa dijadikan sebagai bahan Penelitian Tindakan Kelas yang nantinya akan dijadikan sumber dalam penulisan Skripsi.

Kegiatan penilaian dilakukan oleh guru kelas masing-masing yang telah diberikan kewenangan oleh guru pamong masing-masing mahasiswa. Penilaian menggunakan instrument penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

5. Ujian

Kegiatan ujian dilaksanakan tanggal 6 sampai 8 Oktober 2012. Setiap mahasiswa membuat 2 RPP yang terdiri dari kelas tinggi dan kelas rendah.

Penilaian dilakukan oleh guru pamong dan dosen pembimbing dengan menggunakan instrumen penilaian yang terdiri dari Instrumen penilaian kompetensi.

Administrasi PPL dilaksanakan pada tanggal 9 – 10 Oktober 2012. Dimana mahasiswa PPL harus melaporkan hasil PPL II yang sudah dilaksanakan di SD Latihan.

E. Proses Pembimbingan

1. Pembimbingan oleh Guru Pamong

Proses bimbingan oleh guru pamong dimulai sebelum pelaksanaan latihan mengajar dilakukan oleh guru praktikan. Guru praktikan diberikan bimbingan mengenai pembelajaran yang akan dilakukan. Dalam pengajaran terbimbing, guru praktikan sudah mendapat tugas untuk mengajar dan guru pamong mengawasi dari belakang. Selesai pengajaran terbimbing, guru praktikan mendapat pengarahan dari guru pamong mengenai proses belajar mengajar yang telah dilakukan agar dapat diperbaiki pada kesempatan selanjutnya. Setelah pelaksanaan pengajaran terbimbing dilanjutkan dengan pengajaran mandiri. Dalam pengajaran mandiri, guru pamong telah sepenuhnya menyerahkan seluruh kegiatan belajar-mengajar kepada guru praktikan. Selama pengajaran mandiri guru pamong hanya memantau dari jauh bersama dengan dosen pembimbing.

2. Pembimbingan oleh Dosen Pembimbing

Proses bimbingan yang dilakukan oleh dosen pembimbing sama halnya dengan guru pamong. Dalam pelaksanaan pembelajaran terbimbing, dosen pembimbing mengawasi guru praktikan dalam mengajar di kelasnya. Setelah pembelajaran selesai dosen pembimbing memberikan arahan pada guru praktikan agar dalam pembelajaran selanjutnya menjadi lebih baik. Dalam pelaksanaan pembelajaran mandiri, dosen pembimbing hanya memantau guru praktikan bersama guru pamong dari jauh, tidak mengawasi jalannya pembelajaran di dalam kelas

F. Faktor Penghambat dan Pendukung PPL

1. Faktor Penghambat

- a. Pelaksanaan PPL yang berbersamaan dengan bulan ramadhan, menyebabkan pelaksanaan bimbingan oleh guru pamong dan kepala sekolah kurang maksimal, utamanya pada pelaksanaan Lesson Study. Hal ini disebabkan karena banyak waktu yang tidak efektif dan waktu yang digunakan untuk mengisi kegiatan di bulan ramadhan sehingga pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif.
- b. Kurangnya ruangan kelas sehingga kelas 2 harus masuk siang bergiliran ruang kelas dengan siswa kelas 1

- c. Jumlah siswa yang terlalu banyak disetiap kelasnya sehingga cukup sulit dalam pengkondisian kelas.

2. Faktor Pendukung

- a. Kepala sekolah dan guru yang sangat baik dan yang membantu mahasiswa dalam kegiatan PPL
- b. Guru tidak segan-segan memberikan bimbingan dan memberikan teguran jika ada mahasiswa yang melakukan kesalahan
- c. Guru memberikan masukan-masukan yang bersifat membangun yang dapat dijadikan pelajaran dan perbaikan bagi mahasiswa
- d. Siswa SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang yang menyambut dengan baik mahasiswa PGSD
- e. Penjaga Sekolah yang ikut berperan dalam melancarkan kegiatan PPL

BAB IV

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat disimpulkan bahwa:

1. Kondisi lingkungan yang tenang dapat memperlancar pelaksanaan pembelajaran di kelas.
2. Keberhasilan dalam pembelajaran dapat diukur dari nilai afektif (sikap siswa dalam pembelajaran), psikomotorik (kemampuan dalam melakukan sesuatu materi) dan kognitif (kemampuan intelegensi siswa dalam menyerap ilmu yang disampaikan)
3. Walaupun terdapat faktor pendukung dari segi guru, media dan alat peraga, tetapi kondisi kelas yang tidak kondusif menyebabkan proses penyampaian materi pelajaran kurang dapat maksimal.
4. Penentuan strategi, media dan alat peraga dilakukan pada tahap perencanaan pembelajaran yaitu pada saat pembuatan RPP.
5. Sebagai seorang guru harus memiliki kompetensi Pedagogik, Profesional, Kepribadian, dan Sosial agar proses pembelajaran dapat maksimal.

B. Saran

Dari serangkaian kegiatan dalam PPL 2 dapat saya sarankan sebagai berikut:

1. Sebagai calon guru, kita harus mendalami kompetensi-kompetensi guru agar dapat menciptakan kondisi pembelajaran yang berkualitas serta mengeluarkan peserta didik yang berkompeten.
2. Untuk menghadapi masalah-masalah siswa, kita harus dapat mengambil langkah yang bijak, yaitu dengan melakukan pendekatan-pendekatan kepada siswa, sehingga dapat mengetahui latar belakang siswa yang mengakibatkan munculnya masalah tersebut.
3. Sebaiknya kita dapat berkomunikasi secara berlanjut dengan siswa agar dapat menentukan strategi yang tepat dalam merancang pembelajaran.
4. Sebagai calon guru, sebaiknya kita dapat berkomunikasi dengan guru sejawat, sehingga dapat saling memberi masukan atas masalah-masalah yang dialami di kelas.

REFLEKSI DIRI

Sekolah Dasar Negeri Wonosari 02 Kota Semarang, merupakan salah satu tempat pelaksanaan PPL dari UNNES, yaitu sebagai tempat untuk observasi dan latihan mengajar bagi mahasiswa program studi kependidikan. Pelaksanaan PPL di SD Negeri Wonosari 02 dilaksanakan pada tanggal 30 Juli sampai 20 Oktober 2012. Dalam pelaksanaannya dibagi menjadi 2 bagian yaitu PPL I dan PPL II. Dalam pelaksanaan PPL I ini mahasiswa praktikan melakukan observasi dan orientasi yang berkaitan dengan kondisi fisik sekolah, administrasi sekolah, keadaan murid dan guru serta perangkat pembelajaran lainnya. Dan dalam pelaksanaan PPL II mahasiswa sudah melaksanakan praktik mengajar secara langsung di kelas, baik secara terbimbing maupun mandiri.

Pembelajaran yang dilaksanakan di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang sudah terlaksana dengan baik, dapat terlihat dari adanya prestasi yang diraih sekolah ini dalam bidang akademik maupun non akademik. Dengan adanya kedisiplinan siswa dan guru menjadikan proses pembelajaran di sekolah ini lancar dan efektif. Guru yang sudah menguasai materi dan mampu dalam pengkondisian kelas membuat siswa di sekolah ini dapat memahami materi yang disampaikan, terbukti hasil nilai siswa setelah pembelajaran dapat melebihi batas minimal.

Dalam proses belajar mengajar, adanya sarana dan prasarana yang mendukung merupakan suatu hal yang sangat penting. Berdasarkan observasi yang telah dilaksanakan, sarana dan prasarana Proses Belajar Mengajar (PBM) di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang sudah memadai dengan berbagai fasilitas pendukung. PBM yang dimiliki yang dapat menunjang proses belajar mengajar. Seperti tersedianya ruang sekolah yang mendukung untuk proses belajar mengajar dimana di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang memiliki ruang kelas untuk kelas, ruang kepala sekolah, ruang guru, ruang tamu, ruang perpustakaan, ruang computer, kantin, ruang UKS, kamar mandi dan toilet serta ketersediaan media, alat peraga dan buku sumber. Namun ada beberapa hal dapat menghambat PBM yaitu kurangnya ruang kelas sehingga untuk siswa kelas 2 masuk jam siang setelah kelas 1 selesai, letak sekolah yang dipinggir jalan raya yang bising membuat PBM terganggu dan kurang efektif. Tetapi dengan ketersediaan fasilitas yang ada ini dapat mempermudah siswa dalam melaksanakan kegiatan baik akademik maupun non akademik.

Dalam kegiatan PPL 2 di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang kualitas guru pamong selaku pembimbing sangat baik. Beliau sangat sabar, ramah dan terbuka dalam membantu praktikan selama observasi dan latihan pengajaran. Dosen pembimbing sangat membantu praktikan dengan memberikan masukan-masukan dalam hal cara mengajar. Beliau mampu membimbing praktikan dengan baik.

Praktikan menyadari keterbatasan kemampuan yang dimiliki, sebagai seorang calon guru yang sedang dalam tahap belajar, praktikan menyadari banyak kekurangan yang praktikan miliki, seperti belum memiliki cukup pengalaman tentang bagaimana menangani kelas dengan baik, kurangnya penguasaan materi, kurang mampu dalam mengkondisikan kelas. Namun demikian diharapkan dibawah bimbingan guru pamong dan dosen pembimbing, praktikan dapat banyak belajar mengenai aspek pendalaman materi, metode pembelajaran, maupun belajar tentang bagaimana menjadi guru yang profesional.

Setelah melaksanakan Praktik Pengalaman lapangan praktikan menyadari bahwa menjadi seorang guru membutuhkan kesabaran dan keuletan yang tinggi. Dari kegiatan yang telah dilaksanakan banyak sekali manfaat yang diperoleh praktikan seperti pengalaman langsung mengajar, mengetahui administrasi sekolah, mengetahui karakteristik siswa, mengetahui kemampuan diri yang mana dapat menjadi acuan untuk meningkatkan kompetensi yang harus dimiliki sebagai guru.

Demi meningkatkan mutu dan kualitas pembelajaran di SD Negeri Wonosari 02 Kota Semarang hendaknya dalam pembelajarannya lebih interaktif dan menyenangkan melalui pembelajaran yang inovatif, dan mengoptimalkan dalam penggunaan sarana dan prasarana penunjang berupa media dan alat peraga pembelajaran karena kegiatan pembelajaran akan lebih variatif jika terdapat sarana pendidikan yang memadai sehingga siswa menjadi lebih mudah memahami konsep dan lebih antusias dalam mengikuti pelajaran. Bagi UNNES untuk terus dapat menjalin kerjasama dengan pihak yang berkaitan dengan pelaksanaan PPL. Terutama sekolah tempat latihan, sehingga pelaksanaan PPL menjadi lebih optimal.

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Rencana Kegiatan Mahasiswa PPL

Lampiran 2 Jadwal Kegiatan

- a. Mengajar terbimbing
- b. Mengajar mandiri
- c. Mengajar ujian

Lampiran 3 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

- a. RPP mengajar terbimbing
- b. RPP mengajar mandiri
- c. RPP ujian

Lampiran 4 Presensi

- a. Daftar hadir dosen
- b. Daftar hadir mahasiswa

Lampiran 5 Kartu Bimbingan Mengajar

Lampiran 1

RENCANA KEGIATAN MAHASISWA PPL DI SEKOLAH /TEMPAT LATIHAN

Nama : Musfiratun Bana
NIM : 1401409130
JurusanProdi/Fakultas : PGSD/S1/FIP
Sekolah/tempat latihan : SD Negeri Wonosari 02

Minggu ke-	Hari, tanggal	Kegiatan
1	Senin, 27 Agustus 2012	- Halal bihalal di SD dan tempat bu Stentingrum
	Selasa, 28 Agustus 2012	- Meminta materi untuk mengajar terbimbing
	Rabu, 29 Agustus 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Kamis, 30 Agustus 2012	- Mengajar Terbimbing di kelas IV A - Meminta materi
	Jumat, 31 Agustus 2012	- Konsultasi RPP
	Sabtu, 1 September 2012	- Senam pagi - Persiapan mengajar - Mengajar terbimbing di kelas III B - Meminta materi
	Minggu, 2 September 2012	
2	Senin, 3 September 2012	- Upacara Bendera - Mengajar terbimbing di kelas V B - Meminta materi
	Selasa, 4 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media
	Rabu, 5 September 2012	- Mengajar terbimbing di kelas II B - Meminta materi
	Kamis, 6 September 2012	- Mengajar terbimbing di kelas IV B - Meminta materi untuk mengajar selanjutnya
	Jumat, 7 September 2012	- Konsultasi RPP - Pramuka
	Sabtu, 8 September 2012	- Senam Pagi - Mengajar terbimbing di kelas III A - Latihan upacara
	Minggu, 9 September 2012	
3	Senin, 10 September 2012	- Upacara bendera - Menilai lembar evaluasi siswa
	Selasa, 11 September 2012	- Menyusun laporan nilai evaluasi siswa - Meminta materi
	Rabu, 12 September 2012	- Konsultasi RPP - Persiapan media

	Kamis, 13 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas III B - Meminta materi
	Jumat, 14 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Persiapan media - Pramuka
	Sabtu, 15 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Mengajar mandiri di kelas IV B - Menilai lembar evaluasi siswa - Latihan upacara
	Minggu, 16 September 2012	
4	Senin, 17 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Meminta materi
	Selasa, 18 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas IV A - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi
	Rabu, 19 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas III A - Meminta materi - Persiapan media
	Kamis, 20 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri di kelas II B - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi
	Jumat, 21 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Menyusun laporan nilai evaluasi siswa - Persiapan media - Pramuka
	Sabtu, 22 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Mengajar mandiri di kelas V B - Menilai lembar evaluasi siswa - Meminta materi - Latihan upacara
	Minggu, 23 September 2012	
5	Senin, 24 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara bendera - Mengajar mandiri di kelas II A - Meminta materi
	Selasa, 25 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Konsultasi RPP - Persiapan media
	Rabu, 26 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengajar mandiri terakhir di kelas V A - Menilai lembar evaluasi siswa
	Kamis, 27 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun laporan hasil evaluasi siswa
	Jumat, 28 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melaporkan nilai-nilai evaluasi siswa pada guru kelas - Pramuka
	Sabtu, 29 September 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Melaporkan nilai evaluasi siswa pada guru kelas - Latihan upacara
	Minggu, 30 September 2012	
6	Senin, 1 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Kesaktian Pancasila - Membuat naskah drama untuk siaran RRI

	Selasa, 2 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih siswa untuk bermain drama - Latihan Mars Wonosari 02 untuk siswa kelas V dan VI
	Rabu, 3 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Melatih siswa untuk bermain drama - Latihan Mars Wonosari 02 untuk siswa kelas V dan VI - Membuat jadwal ujian PPL
	Kamis, 4 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Latihan drama - Latihan Mars Wonosari 02 - Konsultasi materi ujian pada guru kelas
	Jumat, 5 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Persiapan media - Konsultasi RPP pada guru pamong
	Sabtu, 6 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Ujian PPL di kelas IV A
	Minggu, 7 Oktober 2012	
7	Senin, 8 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Upacara Bendera - Mengantarkan siswa ke SD Wonosari 03 untuk latihan terpadu siaran RRI - Menyusun Laporan PPL 2
	Selasa, 9 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Menyusun Laporan PPL 2
	Rabu, 10 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Mengupload Laporan PPL 2
	Kamis, 11 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Membuat susunan acara perpisahan - Persiapan doorprize
	Jumat, 12 Oktober 2012	
	Sabtu, 13 Oktober 2012	
Minggu, 14 Oktober 2012		
8	Senin, 15 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Perencanaan acara perpisahan
	Selasa, 16 Oktober 2012	
	Rabu, 17 Oktober 2012	
	Kamis, 18 Oktober 2012	
	Jumat, 19 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Senam pagi - Jalan sehat
	Sabtu, 20 Oktober 2012	<ul style="list-style-type: none"> - Acara pentas seni dan perpisahan - Penarikan PPL

Lampiran 2

**JADWAL MENGAJAR TERBIMBING
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

No	Nama Mahasiswa	Minggu pertama						Minggu kedua					
		Senin 27/8	Selasa 28/8	Rabu 29/8	Kamis 30/8	Jumat 31/8	Sabtu 1/9	Senin 3/9	Selasa 4/9	Rabu 5/9	Kamis 6/9	Jumat 7/9	Sabtu 8/9
1	Wahyu Priyandono	Halal Bihalal			II B		V B	III B		IV B	II A		V A
2	Lutfi Maulina				III A		V A		II B	V B	III B		IV B
3	Musfiratun Bana				IV A		III B	V B		II B	IV B		III A
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin				V B		II A	IV A		III A	V A		II B
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti						III A	II B,IV B		III B	V B		II A
6	Fenti Mulyani Rahmawati						V A	II A		IV A		III A	V B
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati						IV B	III A		V A	II B		IV A
8	Adik Rian Saputra						III A	V A		II A		IV A	III B
9	Heri Siswanto				IV A	II B			V B	III A	IV B	II A	
10	Fathul Aziz Shofi				IV B	II A			V A	III B	IV A	II B	

**JADWAL MENGAJAR TERBIMBING
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013**

Nama / NIM	Hari	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Musfiratun Bana 1401409130	Kamis	30 Agustus 2012	IV A	IPA
	Sabtu	1 September 2012	III B	Bahasa Jawa
	Senin	3 September 2012	V B	PKn
	Rabu	5 September 2012	II B	Tematik (IPA, PKn, Bahasa Indonesia)
	Kamis	6 September 2012	IV B	PKn
	Sabtu	8 September 2012	III A	Tematik (IPS, Bahasa Indonesia)

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
SD NEGERI WONOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu Kedua Bulan September					Minggu Ketiga Bulan September					
		Selasa 11/9	Rabu 12/9	Kamis 13/9	Jumat 14/9	Sabtu 15/9	Senin 17/9	Selasa 18/9	Rabu 19/9	Kamis 20/9	Jumat 21/9	Sabtu 22/9
1	Wahyu Priyandono			V B		II B	II A		IV A		V A	
2	Lutfi Maulina			IV B		III B	III A		V A			II A
3	Musfiratun Bana			III B		IV B	IV A		III A	II B		V B
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin			IV A		V A	III B		II B		III A	
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti		V A			II A	II B	III A		III B		IV B
6	Fenti Mulyani Rahmawati		II B		IV A			IV B		V B		V A
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati		II A		III A			V B		IV B	IV A	
8	Adik Rian Saputra		III A		V B			II A		V A		III B
9	Heri Siswanto	V A		IV A	II B			V B	III A		II A	
10	Fathul Aziz Shofi	V B		IV B	II A			V A	III B		II B	

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
SD NEGERI WONOSARI 2 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

No	Nama Mahasiswa	Minggu Keempat Bulan September				
		Senin 24/9	Selasa 25/9	Rabu 26/9	Kamis 27/9	Jumat 28/9
1	Wahyu Priyandono	IV B		III A		III B
2	Lutfi Maulina	IV A		II B		V B
3	Musfiratun Bana	II A		V A		
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	V B		IV B	II A	
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti		V B		V A	
6	Fenti Mulyani Rahmawati		II A		III B	III A
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati		III B		II B	V A
8	Adik Rian Saputra		II B		IV B	IV A
9	Heri Siswanto		V B	III B		
10	Fathul Aziz Shofi		V A	III A		

JADWAL MENGAJAR MANDIRI
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
SD NEGERI WONOSARI 02 TAHUN PELAJARAN 2012/2013

Nama / NIM	Hari	Tanggal	Kelas	Mata Pelajaran
Musfiratun Bana 1401409130	Kamis	13 September 2012	III B	Matematika, IPS, SBK
	Sabtu	15 September 2012	IV B	IPS, PKn, Seni Rupa
	Selasa	18 September 2012	IV A	IPA, IPS, Bahasa Jawa
	Rabu	19 September 2012	III A	Penjaskes, IPS, Seni Rupa
	Kamis	20 September 2012	II B	Matematika, PKn, IPS
	Sabtu	22 September 2012	V B	IPS, Bahasa Jawa
	Senin	24 September 2012	II A	Agama, Bahasa Indonesia
	Rabu	26 September 2012	V A	Matematika, IPA, IPS, KTK

JADWAL UJIAN PPL SDN WONOSARI 02 TAHUN 2012

No	Nama	NIM	Dosen Pembimbing	Guru Pamong	Ujian I	Ujian II
					Sabtu 6/10/2012	Senin 8/10/2012
1	Wahyu Priyandono	1401409053	Drs. Mujiyono, M.Pd	M. Tumeiningsih, S.Pd		III A Tematik (IPA,Bahasa Indonesia, SBK) 09.30 – 10.40
2	Lutfi Maulina	1401409089		Sri Yatmiji, S.Pd SD	IV B IPA 09.00 – 10.00	
3	Musfiratun Bana	1401409130		Suhatno, S.Pd SD	IV A IPA 09.00 – 10.00	
4	Muhammad Arif Ikhwanuddin	1401409135		M. Tumeiningsih, S.Pd		V A Bahasa Indonesia 07.30 – 08.40
5	Lidwina Ratih Nurmiyanti	1401409176		Suhatno, S.Pd SD	II B Tematik (IPA,) 07.00 – 08.00	
6	Fenti Mulyani Rahmawati	1401409239		Suyati, S.Pd	II A Tematik (IPA,) 07.00 – 08.00	
7	Nurul Sholihah Wahyu Hidayati	1401409316		Suyati, S.Pd		V B IPA 07.30 – 08.40
8	Adik Rian Saputra	1401409404		Sri Yatmiji, S.Pd SD		III B Tematik (IPA,IPS,SBK) 09.30 – 10.40

Lampiran 3

a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Terbimbing

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Wonosari 02
Tema	: Lingkungan
Kelas / Semester	: II B (Dua) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: 5 September 2012

I. Standar Kompetensi

IPA

1. Mengetahui bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat makhluk hidup

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

II. Kompetensi Dasar

IPA

- 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)

Bahasa Indonesia

- 3.1 Menyimpulkan teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar

III. Indikator

IPA

- 1.2.1 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan

- 1.2.2 Mengurutkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan berdasarkan perubahan bentuk dan ukuran

Bahasa Indonesia

- 3.1.1 Membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat

IV. Tujuan Pembelajaran

- a. Melalui penjelasan guru, siswa dapat mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan dengan tepat

- b. Diberikan gambar seri, siswa dapat mengurutkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan berdasarkan perubahan bentuk dan ukuran dengan benar
- c. Diberikan teks bacaan tentang hewan, siswa dapat membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat

Karakter yang diharapkan :

Keberanian, kerjasama, percaya diri, kerjasama

V. Materi Pokok

IPA

Pertumbuhan hewan dan tumbuhan (terlampir)

VI. Model dan Metode

- a. Model : *Talking Stick*
- b. Metode :
 - Ceramah
 - Tanya jawab
 - Diskusi
 - Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (± 5 menit)
 - a. Salam
 - b. Berdoa
 - c. Presensi
 - d. Pengkondisian kelas
2. Kegiatan awal (± 5 menit)
 - a. Guru menyiapkan media pembelajaran
 - b. Guru melakukan apersepsi dengan menyanyikan lagu “potong bebek angsa”
“nah....bebek itu termasuk makhluk hidup, hewan atau tumbuhan anak-anak?
Coba sebutkan hewan-hewan yang kalian ketahui”.
 - c. Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas serta memberikan motivasi kepada siswa
3. Kegiatan inti (± 40 menit)
 - a. Eksplorasi
 - 1) Siswa mengamati beberapa gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan yang ditempelkan guru di papan tulis
 - 2) Siswa dan guru melakukan tanya jawab mengenai gambar tersebut

- 3) Guru menjelaskan tentang pertumbuhan yang terjadi pada hewan dan tumbuhan
- b. Elaborasi
 - 4) Guru membagikan teks bacaan tentang hewan kepada setiap bangku
 - 5) Semua siswa diminta membaca bersama-sama secara nyaring bacaan tersebut
 - 6) Guru memberikan stik tongkat dan meminta siswa untuk memutarnya secara urut sambil bernyanyi
 - 7) Apabila lagu di stop, maka siswa yang mendapatkan stik harus maju ke depan dan menjawab pertanyaan mengenai teks bacaan tersebut
 - 8) Ketika ada anak yang menyampaikan jawabannya, siswa lain mendengarkan dan menanggapi.
- c. Konfirmasi
 - 9) Guru memberikan umpan balik kepada siswa mengenai penyampaian cerita yang dilakukan siswa
 - 10) Memberikan reward kepada siswa yang aktif dalam kegiatan pembelajaran
 - 11) Siswa diberi kesempatan untuk bertanya mengenai materi yang belum dimengerti.
4. Kegiatan akhir (± 10 menit)
 - a. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang pertumbuhan hewan dan tumbuhan
 - b. Memberikan evaluasi pada siswa
 - c. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
 - d. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

VIII. Media dan Sumber Belajar

- a. Media :
 - Gambar pertumbuhan ayam mulai dari telur
 - Gambar pertumbuhan tanaman berbiji
 - Stik tongkat
- b. Sumber Belajar :
 - Standar Isi SD
 - Nuraini, Umri. 2008. *Bahasa Indonesia Untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
 - Purwati, Sri. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas 2*. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas

- Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas II SD/MI*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

IX. Penilaian Hasil Belajar

a. Prosedur tes

- a. Tes awal : tanya jawab
- b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
- c. Tes akhir : soal evaluasi

b. Jenis tes

- a. Tes tertulis

c. Bentuk tes

Soal isian

d. Instrumen tes

- a. Lembar kerja siswa
- b. Lembar tes

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Ninik Rindanghati, A.Ma

NIP.

Musfiratun Bana

NIM. 1401409130

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Achlani, S. Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

Materi Ajar

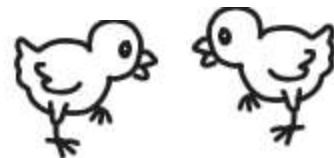
A. Pertumbuhan hewan

Setiap hewan akan mengalami pertumbuhan.
Mulai dari ukuran tubuh yang kecil sampai bertambah besar.
Hewan dapat tumbuh karena makan dan minum

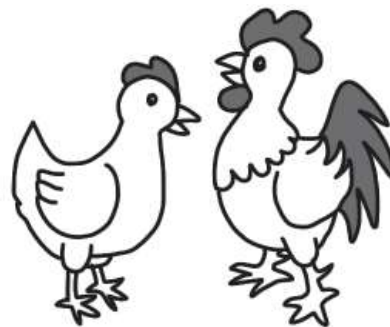
Pertumbuhan ayam dimulai
dari penetasan telur
telur tersebut menetas
jika dierami oleh induknya



anak ayam yang baru
menetas memiliki ukuran
tubuh yang kecil
bulunya masih halus dan
ekornya belum tumbuh



anak ayam akan
tumbuh menjadi besar
bulunya tambah kasar
dan tumbuh ekor



sampai akhirnya menjadi
ayam dewasa
ukuran tubuhnya bertambah
besar dan tinggi

ayam dewasa memiliki jengger di kepalanya
dan taji di kakinya

B. Pertumbuhan Tumbuhan

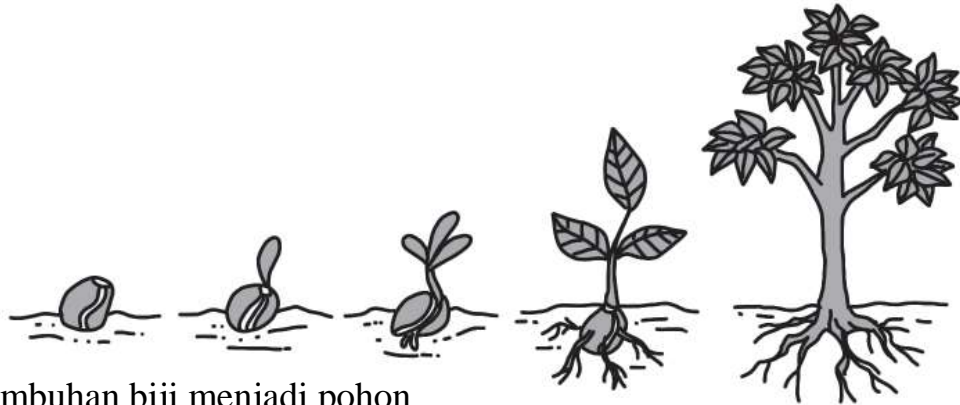
Tidak hanya hewan, tumbuhan pun mengalami pertumbuhan.
Baik itu pertumbuhan besar, tinggi,
ataupun kelengkapan bagian tubuhnya.

ada tumbuhan yang berasal dari biji
contohnya jambu dan mangga
juga manggis dan rambutan
biji ada di dalam buah

biji yang ditanam dapat tumbuh

dari biji tumbuh tunas dan akar
tunas tumbuh menjadi batang dan daun

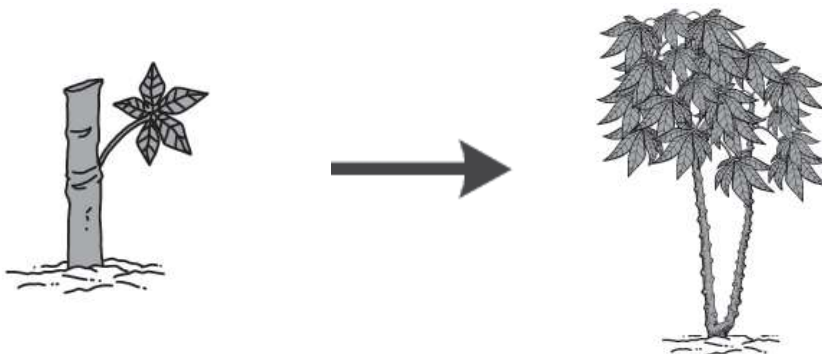
semakin lama batang semakin tinggi
semakin lama daun bertambah banyak
akhirnya tumbuhan menjadi besar



pertumbuhan biji menjadi pohon

ada tumbuhan yang berasal dari batang
contohnya pohon singkong dan bambu
batang singkong dapat ditanam
dari batang akan tumbuh tunas

lihatlah gambar di bawah ini



Jaring-jaring Tema

LINGKUNGAN

```
graph TD; A([LINGKUNGAN]) --> B[IPA]; A --> C[Bahasa Indonesia];
```

IPA

Standar Kompetensi :

1. Menenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta berbagai tempat makhluk hidup

Kompetensi Dasar :

1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman)

Bahasa Indonesia

Standar Kompetensi :

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

Kompetensi Dasar :

3.1 Menyimpulkan teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar

PENGALAN SILABUS

Standar Kompetensi:

IPA : 1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta sebagai tempat makhluk hidup

Bahasa Indonesia : Membaca
3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Indikator	Penilaian	Alokasi Waktu	Sumber Belajar
IPA 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman).	Pertumbuhan hewan dan tumbuhan	Mengamati gambar pertumbuhan hewan dan tumbuhan dan mengurutkannya	<ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan • Mengurutkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan berdasarkan perubahan bentuk dan ukuran 	Teknik: Lisan dan perbuatan Instrumen: soal isian	2 x 35 menit	<ul style="list-style-type: none"> - Purwati, Sri. 2008. <i>Ilmu Pengetahuan Alam Untuk SD/MI Kelas 2</i>. Jakarta: Pusat Perbukuan Depdiknas - Rositawaty, S dan Aris Muharam. 2008. <i>Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk Kelas II SD/MI</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
Bahasa Indonesia 3.1 Menyimpulkan teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar	Membaca teks cerita	Membaca teks bacaan tentang hewan	<ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat 	Teknik : Lisan dan Tes Instrumen : lembar pengamatan dan soal isian		<ul style="list-style-type: none"> - Nuraini, Umri. 2008. <i>Bahasa Indonesia Untuk SD.MI Kelas 2</i>. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

Ayo kita nyanyikan bersama lagu di bawah ini

Potong bebek angsa

Potong bebek angsa masak di kuahi
nona minta dansa dansa empat kali
serong ke kiri, serong ke kanan,
syalalalala lalalala la la ..

Nama anggota kelompok :

1.
2.

Lembar Kerja Siswa

Bacalah cerita dibawah ini dan jawab pertanyaannya !

Pamanku Peternak Ayam

Pamanku bernama Paman Tono, ia tinggal di desa Wonosari. Pamanku seorang peternak ayam, ia mempunyai 50 ekor ayam. Setiap hari ayam itu bertelur rata-rata 10 butir. Telur-telur itu dierami oleh induknya selama 21 hari sampai menetas.

Telur yang menetas menjadi anak ayam. Paman dibantu oleh anaknya yang bernama Wahyu untuk merawat ayam-ayam ternak milik paman. Setiap hari Wahyu selalu



memberi makan dan membersihkan kandang ayam. Lama kelamaan anak ayam tumbuh menjadi ayam dewasa. Sebagian ayam tersebut dijual paman ke pasar. Paman sangat senang dengan usaha ternak ayamnya.

1. Siapa yang beternak ayam ?

Jawab : _____

2. Dimana paman Tono tinggal ?

Jawab : _____

3. Berapa jumlah ayam paman Tono ?

Jawab : _____

4. Berapa lama induk ayam mengerami telur ayam ?

Jawab : _____

5. Siapa yang membantu paman merawat ayam ternak ?

Jawab : _____

KISI-KISI PENILAIAN

Sekolah : SDN Wonosari 02
 Mata Pelajaran : IPA, Bahasa Indonesia
 Kelas/Semester : II / 1 (satu)
 Standar Kompetensi : IPA

1. Mengenal bagian-bagian utama tubuh hewan dan tumbuhan, pertumbuhan hewan dan tumbuhan serta sebagai tempat makhluk hidup.

Bahasa Indonesia

Membaca

3. Memahami teks pendek dengan membaca lancar dan membaca puisi anak

Alokasi Waktu : 2 x 35 menit

Kompetensi Dasar	Materi Pokok	Indikator	Teknik Penilaian	Bentuk Instrumen	Ranah	Nomor Soal
IPA 1.2 Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan (dalam ukuran) dan tumbuhan (dari biji menjadi tanaman).	Pertumbuhan hewan dan tumbuhan Teks cerita	IPA <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi perubahan yang terjadi pada pertumbuhan hewan dan tumbuhan • Mengurutkan pertumbuhan hewan dan tumbuhan berdasarkan perubahan bentuk dan ukuran 	Tes tertulis Tes Lisan dan tertulis	Isian Lembar pengamatan dan soal Isian	C1	A, 1-8
					C3	B, 1-2
Bahasa Indonesia 3.1 Menyimpulkan teks pendek (10-15 kalimat) yang dibaca dengan membaca lancar		Bahasa Indonesia <ul style="list-style-type: none"> • Membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat 			C1	1-5, LKS

Nama :

No. Absen :

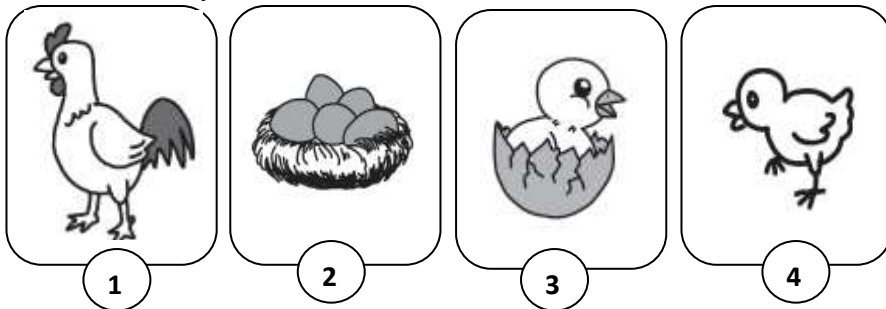
Soal Evaluasi

A. Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang benar !

1. Telur ayam dapat menetas dengan cara
2. Perubahan anak kucing menjadi kucing dewasa disebut
3. Agar hewan dapat tumbuh harus diberi
4. Ayam dewasa memiliki di kepalanya
5. Di dalam buah jambu terdapat
6. Pohon pisang tumbuh dengan
7. Supaya subur tanaman harus diberi
8. Saat biji ditanam yang pertama tumbuh adalah

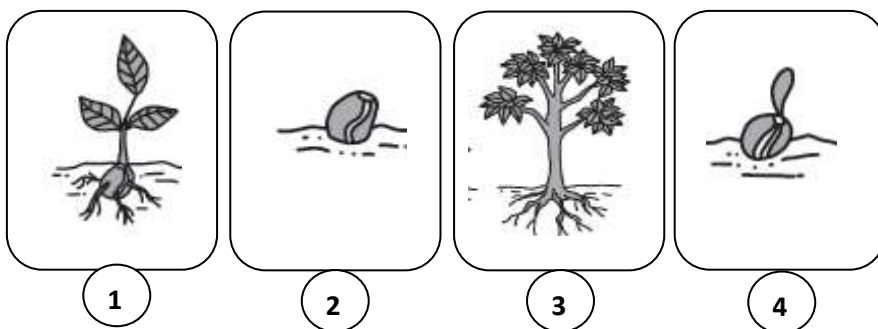
B. Ayo urutkan dan beri nomor 1 – 4 !

1. Pertumbuhan ayam



Urutannya adalah ... - ... - ... - ...

2. Pertumbuhan tumbuhan berbiji



Urutannya adalah ... - ... - ... - ...

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

1. dierami
2. tumbuh
3. makan
4. jengger
5. biji
6. tunas
7. pupuk
8. tunas

1. Pertumbuhan ayam, urutannya 2 – 3 – 4 – 1
2. Pertumbuhan tumbuhan berbiji, urutannya 2 – 4 – 1 – 3

Keterangan :

Soal A

Benar : skor 5 setiap soal

Soal B

Benar : skor 10 setiap soal

Skor maksimal : 60

Nilai yang diperoleh : $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR PENGAMATAN

No	Nama	Aspek Penilaian			Jumlah skor
		Keberanian	Kerjasama	Ketepatan	
1.					
2.					
3.					
4.					

Kriteria Penilaian :

1. Keberanian

skor 3 jika siswa membaca teks bacaan dengan intonasi yang tepat

skor 2 jika siswa membaca teks bacaan

skor 1 jika siswa bertanya/mengemukakan pendapat

2. Kerjasama

skor 3 jika siswa giat bekerja sama dengan teman sekelompok dan saat presentasi

skor 2 jika siswa hanya mau bekerja sama dengan teman sekelompoknya

skor 1 jika siswa hanya diam saat berdiskusi

3. Ketepatan

skor 3 jika hasil diskusi siswa benar

skor 2 jika hasil diskusi siswa kurang tepat

skor 1 jika hasil diskusi salah

Skor maksimal = 9

Skor minimal = 3

Keterangan :

Skor 3- 4 nilai C (siswa tidak berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

Skor 5- 6 nilai B (siswa berani berpendapat walaupun hanya pada saat- saat tertentu saja).

Skor 7- 9 nilai A (siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran).

b. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Mandiri

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Wonosari 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Sosial
Kelas / Semester	: IV B (Empat) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 35 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: 15 September 2012

I. Standar Kompetensi

1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

II. Kompetensi Dasar

1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya

III. Indikator

1.2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam

1.2.2 Menyebutkan contoh kenampakan alam

1.2.2 Menjelaskan manfaat kenampakan alam

1.2.3 Menjelaskan hubungan kenampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui pengamatan gambar kenampakan alam, siswa dapat mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam dengan benar.

b. Melalui penugasan individu, siswa dapat menyebutkan contoh kenampakan alam dengan tepat

c. Melalui diskusi kelas, siswa dapat menjelaskan manfaat kenampakan alam dengan benar

d. Melalui penjelasan guru, siswa dapat menjelaskan hubungan kenampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya dengan tepat

Karakter yang diharapkan :

Kerja sama, berani, bertanggung jawab, percaya diri, teliti

V. Materi

Keragaman kenampakan alam sosial dan budaya

VI. Model dan Metode

- b. Model : Make a Match (Mencari Pasangan)
- c. Metode : Ceramah
Tanya jawab
Diskusi kelompok
Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

1. Pra kegiatan (±5 menit)

- Salam
- Presensi
- Pengkondisian kelas

2. Kegiatan awal (± 10 menit)

- a) Apersepsi ; guru memberi pertanyaan berkenaan dengan materi yang berkenaan dengan materi yang akan disampaikan; misal : “ apakah kalian pernah pergi ke pegunungan?”
- b) Motivasi; menyanyikan lagu “naik-naik ke puncak gunung” dan memberi pertanyaan mengenai lagu tersebut.
- c) Menyampaikan tujuan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

3. Kegiatan Inti

a. Eksplorasi

- 1. Guru menempelkan gambar macam-macam kenampakan alam
- 2. Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai gambar-gambar tersebut
- 3. Guru menjelaskan tentang macam kenampakan alam beserta cirinya
- 4. Guru mengajak siswa untuk menggali pengetahuan mereka tentang macam kenampakan alam beserta contohnya dengan cara bertanya jawab

b. Elaborasi

- 1. Guru mengajak siswa untuk bermain “mencari pasangan”
- 2. Guru telah menyiapkan 2 macam kartu soal, yang satu berisi nama kenampakan alam, yang satu berisi pengertian kenampakan alam
- 3. Setiap siswa diberikan salah satu kartu yang berisi nama kenampakan alam atau pengertian kenampakan alam

4. Siswa yang mendapat kartu soal berisi nama kenampakan alam harus mencari pasangan siswa lain yang mendapat kartu berisi pengertian kenampakan alam yang tertera di kartu soal tersebut
5. Masing-masing siswa mempunyai tugas untuk memikirkan jawaban dari setiap kartu soal yang dipegangnya dan mencari pasangan dengan temannya
6. Setelah menemukan pasangan dengan teman lainnya, maka pasangan baru tersebut berdiskusi untuk menjawab soal mengenai contoh kenampakan alam yang tersebar di Indonesia
7. Pasangan yang selesai lebih dulu boleh menempel hasil diskusinya di depan kelas, di papan yang telah disediakan guru

c. Konfirmasi

1. Guru mengarahkan, dan memberikan penegasan pada materi keragaman kenampakan alam yang telah dipelajari.
2. Guru memberikan umpan balik pada siswa tentang materi keragaman kenampakan alam yang telah dipelajari.
3. Guru memberi penghargaan kepada kelompok yang telah berpartisipasi dalam proses belajar mengajar.

4. Kegiatan Akhir

- 1) Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari.
- 2) Mengadakan evaluasi.
- 3) Menyampaikan rencana pembelajaran pada pertemuan berikutnya.

VIII. Media dan Sumber Belajar

- a. Media :
 - Gambar keragaman kenampakan alam
 - Kartu soal dan kartu jawaban
- b. Sumber belajar :
 - Standar Isi SD
 - Hisnu, Tanya dan Winardi. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial untuk SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas
 - Sadiman dan Shendy Amalia. 2008. *Ilmu Pengetahuan Sosial SD/MI Kelas 4*. Jakarta : Pusat Perbukuan Depdiknas

IX. Penilaian hasil belajar

1. Prosedur tes

- a.** Tes awal : tanya jawab
- b.** Tes dalam proses : diskusi mencari pasangan
- c.** Tes akhir : soal evaluasi

2. Jenis tes

- a. Tes unjuk kerja
- b. Tes tertulis

3. Bentuk tes

Soal isian

4. Instrumen tes

- a. Lembar kerja siswa
- b. Lembar tes

Semarang, September 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Desy Ambarwati, A.Ma

NIP.

Kepala Sekolah

Musfiratun Bana

NIM. 1401409130

Guru Pamong

Achlani, S. Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

MATERI AJAR

A. Keanekaragaman Kenampakan Alam

Kenampakan alam adalah segala sesuatu di alam atau segala sesuatu di atas bumi yang menampakkan diri atau menunjukkan diri kepada kita. Kenampakan alam adalah berbagai bentukan muka bumi yang terjadi secara alamiah. Kenampakan alam terdiri dari dua bagian pokok, yakni kenampakan alam berupa daratan dan kenampakan alam berupa perairan.

1. Daratan

Daratan adalah tempat dimana kita berpijak. Bentuk daratan bermacam-macam, antara lain gunung, pegunungan, dataran tinggi, dataran rendah, pulau, pantai, dan tanjung.

a) Gunung

Gunung adalah bukit besar yang memiliki lembah, lereng dan puncak. Pada umumnya, gunung memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan air laut. Jenis gunung ada dua, yaitu gunung berapi dan gunung tidak berapi.

Gunung yang tidak berapi bisa dimanfaatkan untuk kegiatan perkebunan, kehutanan, suka margasatwa, atau tempat rekreasi.

Contoh gunung yang ada di Indonesia :

- Gunung leuser di Aceh
- Gunung Semeru di Jawa Timur
- Gunung Agung di Bali
- Gunung Merapi di Jawa Tengah

b) Pegunungan

Pegunungan adalah bagian dari dataran yang bergunung-gunung atau kumpulan dari beberapa gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut. Daerah pegunungan berhawa sejuk. Sering dimanfaatkan untuk tempat rekreasi, peristirahatan dan pertanian.

Contoh pegunungan di Indonesia :

- Pegunungan Dieng di Jawa Tengah
- Pegunungan Pembarisan di Jawa Barat
- Pegunungan Sewu di DI Yogyakarta
- Pegunungan Tengger di Jawa Timur
- Pegunungan Jaya Wijaya di Papua

c) Dataran tinggi

Permukaan dataran tinggi terletak di atas 200 meter dari permukaan laut. Dataran tinggi dapat dimanfaatkan oleh manusia, misalnya untuk tempat peristirahatan, tempat menanam berbagai jenis sayuran dan buah-buahan.

Contoh dataran tinggi di Indonesia :

- Dataran tinggi Alas di NAD
- Dataran tinggi Karo di Sumatera Utara
- Dataran tinggi Kerinci di Sumatera Barat
- Dataran tinggi Dieng di Jawa Tengah

d) Dataran rendah

Dataran rendah adalah wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan laut. Umumnya daerah dataran rendah terdapat di sekitar pantai. Daerah dataran rendah dapat dimanfaatkan manusia untuk kegiatan pertanian, peternakan, perumahan, membangun industri, perkebunan tebu, perkebunan kelapa dan sebagainya.

contoh dataran rendah :

- perkotaan
- sawah
- rumah tempat tinggal, dll

e) Pulau

Pulau adalah daratan luas yang dikelilingi oleh laut. Namun, ada kalanya daratan luas tersebut dikelilingi oleh danau. contoh pulau yang dikelilingi oleh danau adalah Pulau Samosir di Danau Toba, Sumatera Utara. Beberapa contoh pulau yang ada di Indonesia antara lain :

- Pulau kalimantan
- Pulau Jawa
- Pulau Irian
- Pulau Sumatera, Pulau Sulawesi, dll

f) Pantai

Pantai adalah wilayah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Pada setiap tepi pulau terdapat pantai. Pantai ada yang dimanfaatkan sebagai daerah wisata. Contoh pantai yang ada di Indonesia :

- Pantai Anyer di Banten

- Pantai Sanur dan Kuta di Bali
- Pantai Parangtritis di Yogyakarta
- Pantai Pangandaran di Jawa Barat

g) Tanjung

Tanjung/Semenanjung adalah daratan yang menjorok/menonjol ke arah laut. Contoh tanjung yang ada di Indonesia adalah :

- Tanjung Losari di Jawa Tengah
- Tanjung Sele di Irian Jaya
- Tanjung Pasir di Bali

2. Perairan

Kenampakan alam perairan terdiri dari sungai, danau, laut, selat dan teluk.

a) Sungai

Sungai adalah aliran air yang besar yang mengalir dari daerah hulu (atas) menuju daerah hilir (bawah). Sungai di Indonesia sangat banyak, sungai besar tersebut ada yang dimanfaatkan sebagai sarana transportasi. Beberapa sungai besar di Indonesia antara lain :

- Sungai Kampar di Riau
- Sungai Asahan di Sumatera Utara
- Sungai Musi di Sumatera Selatan
- Sungai Bengawan Solo di Jawa Tengah

b) Danau

Danau adalah genangan air alami yang sangat luas dan dikelilingi daratan. Contoh danau yang ada di Indonesia antara lain :

- Danau Toba di Sumatera Utara
- Danau Laut Tawar di NAD
- Danau Maninjau dan Danau Singkarak di Sumatera Barat

c) Laut

Laut adalah wilayah perairan yang sangat luas dengan ciri mempunyai air yang rasanya asin.

Contoh laut di Indonesia antara lain :

- Laut Jawa
- Laut Cina Selatan
- Laut Banda
- Laut Flores

d) Selat

Selat adalah laut yang sempit di antara pulau. Selat menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya. Beberapa selat penting di Indonesia antara lain :

- Selat Sunda, menghubungkan Sumatera dan Jawa
- Selat Karimata, menghubungkan Sumatera dan Kalimantan
- Selat Bali, menghubungkan Bali dan Lombok

e) Teluk

Bagian laut yang menjorok ke arah daratan. Beberapa teluk yang besar terdapat di Indonesia dimanfaatkan sebagai pelabuhan. Contoh teluk yang ada di Indonesia antara lain :

- Teluk Jakarta
- Teluk Banten
- Teluk Penyu
- Teluk Tomini

B. Hubungan Kenampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya

Kenampakan alam Indonesia menunjukkan keragaman sosial-budaya. Keragaman sosial, misalnya dari segi pendidikan, masyarakat di daerah pegunungan dan tempat terpencil memiliki kesempatan yang lebih kecil dalam memperoleh pendidikan dibandingkan dengan masyarakat di daerah yang mudah dijangkau. Kehidupan di bidang teknologi pun sama. Mereka yang tinggal di tempat terpencil dan terisolasi lebih lamban perkembangan teknologinya dibandingkan dengan masyarakat di daerah yang mudah dijangkau. Di sini, transportasi menjadi sarana yang penting bagi perkembangan suatu masyarakat.

Penampakan alam Indonesia juga menunjukkan bahwa sebagian besar masyarakat Indonesia tinggal di daerah pedesaan. Masyarakat yang tinggal di wilayah pedesaan umumnya lebih sederhana dibandingkan dengan di daerah perkotaan. Dari tingkat konsumsi, misalnya. Masyarakat di daerah pedesaan mengkonsumsi makanan yang lebih sederhana dibandingkan dengan mereka yang ada di daerah perkotaan. Tentu saja tetap diingat, bahwa makanan yang lebih sederhana tidak berarti kurang gizi.

Masyarakat yang ada di pedesaan umumnya bekerja sebagai petani. Mereka mengolah sawah secara sederhana. Masyarakat belum mengenal cara bercocok tanam secara modern, misalnya dengan menggunakan mesin-mesin pengolah tanah yang canggih. Sementara masyarakat perkotaan bekerja di sektor industri, menjadi karyawan di kantor, wiraswasta, bekerja di bidang jasa, dan berbagai jenis pekerjaan lainnya.

Masyarakat pedesaan di pantai berbeda dengan masyarakat pedesaan di pedalaman. Masyarakat yang tinggal di pedalaman lebih lambat perkembangannya karena faktor komunikasi. Sementara masyarakat di daerah pantai umumnya lebih cepat berkembang dan lebih dinamis. Pengaruh-pengaruh dari luar umumnya cepat masuk ke masyarakat di daerah pantai. Mata pencarian mereka pun berbeda. Masyarakat di daerah pantai umumnya bekerja sebagai nelayan. Sementara masyarakat di daerah pedalaman umumnya adalah petani.

Masyarakat di daerah pedesaan masih menghormati kekerabatan atau keluarga besar. Sering ada acara keluarga di mana sebagian besar anggota keluarga dari ayah atau ibu datang dan terlibat. Hubungan antara warga masyarakat pun masih sangat akrab. Kalau ada tetangga yang mengadakan hajatan, tetangga yang lainnya dengan sukarela membantu dan ambil bagian. Masyarakat perkotaan sudah jarang melakukan hal ini. Bagi mereka, segalanya harus bisa diatur dengan uang. Juga dalam bidang agama. Kehidupan beragama di daerah pedesaan jauh lebih mendalam dibandingkan dengan di daerah kota.

Keadaan alam sangat mempengaruhi mata pencarian penduduk. Kebanyakan penduduk sekitar pantai bekerja sebagai nelayan. Mereka yang tinggal di dataran tinggi bekerja sebagai petani. Umumnya mereka bertani sayur-sayuran, buah-buahan dan tanaman perkebunan. Masyarakat yang tinggal di dataran rendah juga bertani. Tapi pertanian mereka lain. Mereka mengolah sawah-sawah yang luas. Tanaman pokoknya adalah padi. Masyarakat di daerah yang tidak memiliki curah hujan tinggi dan tidak ada sawah juga bekerja sebagai petani. Tetapi yang mereka tanam bukan padi. Mereka menanam kacang-kacangan, umbi-umbian, ketela, dan sebagainya. Masyarakat yang tinggal di daerah padang rumput yang luas mengusahakan peternakan. Mereka memelihara hewan seperti kerbau, sapi, kuda, domba, kambing, dan sebagainya.

GUNUNG

TELUK

PEGUNUNGAN

PULAU

DATARAN TINGGI

DATARAN RENDAH

PANTAI

DANAU

TANJUNG

LAUT

SUNGAI

SELAT

Bukit besar yang memiliki lembah, lereng dan puncak. Pada umumnya, memiliki ketinggian lebih dari 600 meter di atas permukaan air laut. Jenisnya ada dua, yaitu berapi dan tidak berapi.

Bagian dari dataran yang bergunung-gunung atau kumpulan dari beberapa gunung. Tingginya lebih dari 700 meter di atas permukaan laut.

Dataran luas yang terletak pada ketinggian di atas 200 m di atas permukaan air laut.

Wilayah di daratan dengan ketinggian antara 0 - 200 m di atas permukaan air laut.

Dataran luas yang dikelilingi oleh laut

Wilayah daratan yang berbatasan langsung dengan laut. Terdapat di setiap tepi pulau.

Dataran yang menjorok/menonjol ke arah laut

Aliran air yang besar yang mengalir dari daerah hulu (atas) menuju daerah hilir (bawah).

Genangan air alami yang sangat luas dan dikelilingi daratan

Wilayah perairan yang sangat luas dengan ciri mempunyai air yang rasanya asin.

Laut yang sempit di antara pulau, yang menghubungkan satu pulau dengan pulau-pulau lainnya

Bagian laut yang menyorok ke arah daratan

KISI-KISI PENILAIAN

Kelas / Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : Ilmu Pengetahuan Sosial

Standar Kompetensi : 1. Memahami sejarah, kenampakan alam dan keragaman suku bangsa di lingkungan kabupaten / kota dan provinsi

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
1.2 Mendeskripsikan kenampakan alam di lingkungan kabupaten/kota dan propinsi serta hubungannya dengan keragaman sosial budaya	1.2.1 Mengidentifikasi ciri-ciri kenampakan alam	C1	Isian	Evaluasi 1-10	Sedang
	1.2.2 Menyebutkan contoh kenampakan alam	C1 C2			
	1.2.3 Menjelaskan manfaat kenampakan alam	C2			
	1.2.4 Menjelaskan hubungan kenampakan alam dengan keragaman sosial dan budaya				

Soal Evaluasi

Isilah titik-titik dibawah ini dengan jawaban yang paling tepat !

1. Rumah, bendungan, sawah dan jalan dikelompokkan sebagai kenampakan ...
2. Batas antara daratan dan lautan disebut ...
3. Daratan yang menjorok ke laut disebut ...
4. Gunung yang masih aktif dan sewaktu-waktu bias meletus disebut...
5. Pantai Kuta dan Sanur terdapat di Provinsi...
6. Laut sempit diantara dua pulau disebut...
7. Antara Pulau Sumatera dan pulau Kalimantan dihubungkan dengan selat...
8. Menanam sayuran seperti kol, wortel, dll biasanya dilakukan oleh penduduk yang tinggal di daerah...
9. Wilayah yang daratannya terletak pada ketinggian antara 0-200 meter di atas permukaan air laut disebut...
10. Di papua terdapat pegunungan yang terkenal, yakni pegunungan ...

Kunci Jawaban soal Evaluasi

1. Daratan
2. Pantai
3. Tanjung
4. Gunung berapi
5. Bali
6. Selat
7. Selat Karimata
8. Pegunungan / Dataran Tinggi
9. Dataran rendah
10. Jaya Wijaya

Skor :

Apabila benar, tiap soal skor 10

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

LEMBAR PENGAMATAN DISKUSI KELOMPOK

Kelas :

Mata pelajaran:

Hari/ tanggal :

Petunjuk : berilah tanda check (v) pada kolom yang sesuai!

No.	Kelompok	Aspek yang diamati									Jumlah skor	Keterangan
		Kerjasama			Keaktifan			Ketepatan				
		1	2	3	1	2	3	1	2	3		
1												
2												
3												
4												
5												
6												
7												
8												
9												
10												

$$\text{Nilai} = \frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$$

Kriteria penilaian

91-100 = A (sangat baik)

65-90 = B (Baik)

31-64 = C (cukup)

30 = D (kurang)

c. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran Mengajar Ujian

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN

(RPP)

Satuan Pendidikan	: SD N Wonosari 02
Mata Pelajaran	: Ilmu Pengetahuan Alam
Kelas / Semester	: IV A (Empat) / 1 (Satu)
Alokasi Waktu	: 2 x 30 menit (1 x pertemuan)
Pelaksanaan	: 6 Oktober 2012

I. Standar Kompetensi

3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

II. Kompetensi Dasar

3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

III. Indikator

3.2.1 Menyebutkan jenis hewan yang makan rumput, daging dan pemakan semua

3.2.2 Mengklasifikasi jenis hewan berdasarkan jenis makanannya (herbivora, karnivora, omnivora)

IV. Tujuan Pembelajaran

a. Melalui tanya jawab peserta didik dapat menyebutkan jenis hewan yang makan rumput, daging dan pemakan semua dengan benar

b. Melalui penugasan peserta didik dapat mengklasifikasi jenis hewan berdasarkan jenis makanannya dengan benar

Karakter siswa yang diharapkan yaitu:

Disiplin, kerja keras, kreatif, demokratis, rasa ingin tahu, menghargai prestasi, peduli lingkungan, peduli sosial, tanggung jawab.

V. Materi Pokok

Penggolongan hewan berdasarkan jenis makanannya

VI. Model dan Metode

a. Model : NHT (*Numbered Head Together*)

b. Metode : Informatif

Demonstrasi

Tanya jawab

Diskusi kelompok

Penugasan

VII. Langkah-langkah Pembelajaran

3. Pra kegiatan (\pm 5 menit)

- Salam
- Do'a
- Presensi
- Pengkondisian kelas

4. Kegiatan Awal (\pm 5 menit)

- a. Apersepsi : “Siapa yang pernah melihat hewan makan? coba sebutkan hewan apa saja yang kalian ketahui makanannya !”
- b. Guru menyiapkan media pembelajaran dan memberi motivasi
- c. Guru menyampaikan pokok materi dan tujuan pembelajaran yang akan dibahas

5. Kegiatan Inti (\pm 40 menit)

- a. Eksplorasi
 - a) Guru menyajikan informasi/materi kepada siswa melalui bahan bacaan
 - b) Guru bertanya jawab dengan siswa mengenai sumber makanan hewan
- b. Elaborasi
 1. Guru menjelaskan mengenai pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya
 2. Siswa dibagi menjadi beberapa kelompok kecil yang terdiri dari 6-7 siswa.
 3. Setiap siswa dalam kelompok diberikan nomor kepala
 4. Guru menjelaskan cara kerja kelompok dalam mengerjakan lembar kerja siswa.
 5. Setiap kelompok mendiskusikan lembar kerja yang telah diberikan guru
 6. Guru menunjuk siswa secara acak melalui nomor kepala yang dipakai masing-masing siswa
 7. Perwakilan dari setiap kelompok maju untuk membacakan hasil diskusi kelompok.

8. Kelompok lain memperhatikan perwakilan siswa yang maju kedepan kelas.
- c. Konfirmasi
 1. Guru membimbing pembahasan hasil diskusi masing-masing kelompok
 2. Siswa diberi penegasan kembali materi yang telah dipelajari untuk memperjelas pemahaman siswa.
 3. Siswa diberi kesempatan untuk bertanya.
4. **Kegiatan Penutup (\pm 10 menit)**
 1. Siswa bersama guru menyimpulkan materi yang telah dipelajari tentang pengelompokan hewan berdasarkan jenis makanannya
 2. Memberikan evaluasi pada siswa
 3. Memberikan penguatan proses dan hasil pembelajaran yang dilakukan siswa
 4. Menyampaikan topik pembelajaran untuk pertemuan berikutnya

VIII. Media dan Sumber belajar

- a. Media :
 - Papan penggolongan jenis hewan
 - Gambar tempel bermacam-macam hewan
- b. Sumber belajar :
 - Standar Isi SD
 - Wahyono, Budi dan Setyo Nurachmandani. 2008. *Ilmu Pengetahuan Alam 4 Untuk SD/MI Kelas IV*. Jakarta : Depdiknas
 - Rositawaty dan Aris Muharam. 2008. *Senang Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Untuk kelas IV SD/MI*. Jakarta : Depdiknas

IX. Penilaian hasil belajar

1. Prosedur tes
 - a. Tes awal : tanya jawab
 - b. Tes dalam proses : diskusi kelompok
 - c. Tes akhir : soal evaluasi
2. Jenis tes
 - a. Tes unjuk kerja
 - b. Tes tertulis

3. Bentuk tes
Soal pilihan ganda dan uraian singkat
4. Instrumen tes
 - a. Lembar kerja siswa
 - b. Lembar tes

Semarang, Oktober 2012

Mengetahui,

Guru Kelas

Praktikan

Sri Yatmiji, S.Pd SD

NIP. 19710617 199803 2 006

Musfiratun Bana

NIM. 1401409130

Kepala Sekolah

Guru Pamong

Achlani, S. Pd.I

NIP. 19531010 197802 1 007

Suhatno, S. Pd SD

NIP. 19560929 198201 1 005

LAMPIRAN

MATERI AJAR

Penggolongan Hewan Berdasarkan Jenis Makanannya

Hewan banyak jenisnya. Ada yang besar ada yang kecil. Ada yang berjalan, merayap, dan ada yang terbang. Menurut jenis makanannya, hewan digolongkan menjadi tiga, yaitu herbivor, karnivor, dan omnivor.

1. Herbivor

Hewan yang makanannya hanya berupa tumbuhan saja (rumput, daun-daunan, biji-bijian, dan buah-buahan) digolongkan sebagai hewan pemakan tumbuhan. Hewan pemakan tumbuhan juga disebut herbivor. Hewan herbivor banyak terdapat di sekitar kita.



Gambar 3.2 Kambing termasuk hewan herbivor karena makan tumbuhan.

(*Sumber: Encarta. 2006.*)

Herbivor memiliki gigi geraham dengan permukaan lebar dan bergerigi. Gigi gerahamnya juga memiliki banyak hubungan (bagian puncak gigi). Mengapa demikian? Agar dapat digunakan untuk menggiling rumput dan daun-daun yang keras. Dengan begitu, rumput dan daun yang telah dimakan dapat masuk ke dalam lambung secara mudah. Ada juga herbivor yang tidak memiliki gigi melainkan memiliki tembolok. Fungsi tembolok hampir sama dengan fungsi gigi geraham.

Contoh hewan herbivor yang makan dedaunan, yaitu kambing, kuda, gajah, dan sapi. Herbivor pemakan biji-bijian, antara lain, burung pipit, kenari, tupai, dan merpati. Herbivor pemakan buah adalah burung beo, ulat buah, dan jalak.

2. Karnivor

Di depan telah dijelaskan bahwa terdapat hewan yang makanannya utamanya hewan lain. Hewan jenis ini disebut karnivor. Hewan karnivor mudah dikenali karena memiliki bagian tubuh yang berbeda dengan hewan herbivor.

Pernahkah kamu melihat ular yang sedang menelan katak, burung elang sedang menyambar anak ayam, harimau yang menerkam kijang, atau kucing sedang memakan tikus? Ular, elang, harimau, dan kucing merupakan contoh karnivor.

Karnivor berkaki empat memiliki gigi geraham khusus yang digunakan untuk mengunyah daging. Gigi geraham ini dapat mengerat dan menghancurkan makanan. Gigi serinya kecil-kecil dan tajam. Gigi seri berfungsi untuk menggigit dan memotong makanan. Gigi taringnya panjang, besar, dan runcing. Gigi taring berfungsi untuk



Karnivor dari jenis burung memiliki kuku dan paruh yang kuat dan tajam. Bentuk paruh ini disesuaikan dengan kegunaannya, yaitu agar mudah mencabik-cabik mangsa. Mangsanya terdapat di udara, di air, dan di darat. Burung apa sajakah yang suka makan daging atau hewan lain? Burung elang, burung rajawali, burung alap-alap, burung hantu adalah contoh-contoh burung pemakan daging.

3. Omnivora

Apakah kamu tahu hewan yang disebut musang? Selain dikenal sebagai pencuri ayam, musang juga dikenal sebagai pemakan buah-buahan, antara lain, buah kopi. Hewan pemakan tumbuhan maupun daging disebut omnivor. Musang adalah salah satu contoh omnivor. Contoh lainnya adalah beruang, ayam, bebek, dan tikus.



Gambar 3.4 Beruang dan musang merupakan contoh hewan omnivor.

(*Sumber: Kamus Visual. 2004*)

Beruang selain makan ikan juga memakan buah-buahan dan madu. Ayam dan bebek sangat suka terhadap biji-bijian. Namun, keduanya juga sering makan cacing atau serangga kecil lainnya. Tikus seperti musang, ikan dan buah-buahan merupakan makanan kesukaannya. Pernahkah kamu kehilangan lauk karena dimakan tikus?

Bentuk gigi omnivor merupakan gabungan dari bentuk gigi herbivor dan karnivor. Gigi geraham omnivor berguna untuk melumat, gigi serinya untuk memotong, dan gigi taringnya untuk mengerat makanan.

Bangsa burung juga ada yang termasuk hewan karnivor. Misalnya, burung kutilang, burung jalak, dan burung cucakrawa. Pernahkah kamu melihatnya? Bagaimana bentuk paruh burung-burung tersebut? Bentuk paruhnya panjang, kecil, dan runcing. Bentuk paruh seperti itu sangat sesuai untuk mengambil makanan berupa tumbuhan serta hewan-hewan kecil yang berada di daun ataupun di dalam batang pohon.



LEMBAR KERJA SISWA

KELOMPOK A

Nama anggota :

1 A :

2 A :

3 A :

4 A :

5 A :

6 A :

7 A :

Tugas Diskusi 1 :

Berilah tanda centang (√) pada jenis hewan dan isilah kolom makanannya !

No	Nama hewan	Jenis hewan			Makanan yang dimakan
		Herbivora	Karnivora	Omnivora	
1	Kambing				
2	Beruang				
3	Ulat				
4	Harimau				
5	Tikus				
6	Ular				
7	Kucing				
8	Sapi				
9	Ayam				
10	Ikan Hiu				

Tugas Diskusi 2

Petunjuk :

1. Lihatlah tabel huruf dibawah ini dan temukan 3 nama hewan yang ada
2. Lingkarilah nama hewan tersebut, baik secara mendatar, menurun maupun diagonal
3. Diskusikan bersama kelompokmu hewan tersebut termasuk ke dalam golongan hewan jenis herbivora, karnivora ataukah omnivora
4. Cari gambar hewan yang kalian temukan di dalam kotak yang disediakan guru kemudian tempelkan gambar tersebut ke papan tulis

w	e	g	h	t	u	s	a	f
i	k	a	b	e	r	u	m	b
u	k	e	r	a	m	b	e	l
g	o	r	a	n	u	k	o	a
p	e	c	z	a	d	t	u	y
n	i	m	y	k	o	j	l	a
p	o	a	h	u	t	e	r	m
m	e	d	b	n	u	i	p	a
c	u	t	o	m	p	l	d	e

Hewan apa saja yang kalian temukan ?

1.
2.
3.

KISI-KISI PENILAIAN

Kelas / Semester : IV / 1

Mata Pelajaran : IPA

Standar Kompetensi : 3. Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya

Kompetensi Dasar	Indikator	Ranah	Bentuk Soal	Nomor Soal	Tingkat Kesukaran
3.2 Menggolongkan hewan berdasarkan jenis makanannya	3.2.1 Menyebutkan jenis hewan yang makan rumput, daging dan pemakan semua	C1	Pilihan ganda		Sedang
	3.2.2 Mengklasifikasi jenis hewan berdasarkan jenis makanannya (herbivora, karnivora, omnivora)	C3	Uraian singkat	Evaluasi dan LKS	Sedang

Lembar Soal Evaluasi

Nama :

No Absen :

A. Pilihlah jawaban yang benar dengan memberi tanda silang (x) pada huruf a, b, c, atau d!

1. Contoh hewan pemakan rumput adalah
 - a. kucing, kerbau, dan sapi
 - b. kuda, harimau, dan kerbau
 - c. kuda, kerbau, dan sapi
 - d. kambing, ayam, dan tikus
2. Burung yang termasuk pemakan daging adalah burung
 - a. kakaktua
 - b. perkutut
 - c. gelatik
 - d. elang
3. Hewan pemakan tumbuhan disebut
 - a. herbivor
 - b. karnivor
 - c. omnivor
 - d. insektivora
4. Komodo termasuk karnivor yang digolongkan sebagai bangsa
 - a. serangga
 - b. reptil
 - c. mamalia
 - d. unggas
5. Burung yang termasuk hewan pemakan biji-bijian adalah
 - a. burung parkit
 - b. burung rajawali
 - c. burung walet
 - d. burung pelikan

B. Jawablah soal-soal berikut!

1. Sebutkan golongan hewan berdasarkan jenis makanannya !
2. Berdasarkan jenis makanannya, beruang dapat dikategorikan sebagai hewan apakah?
3. Sebutkan tiga jenis hewan yang termasuk herbivora !
4. Sebutkan dua jenis burung yang termasuk karnivora !

Kunci Jawaban Soal Evaluasi

Pilihan ganda

1. C
2. D
3. A
4. B
5. A

Uraian singkat

1. herbivora, karnivora dan omnivora
2. hewan omnivora
3. kambing, kerbau, sapi
4. burung elang dan rajawali

Penskoran :

Pilihan ganda setiap jawaban benar skor 1

Uraian singkat setiap jawaban benar skor 2

Skor maksimal 13

Nilai yang diperoleh : $\frac{\text{jumlah skor yang didapat}}{\text{skor maksimal}} \times 100$

LEMBAR PENGAMATAN KINERJA SISWA

Aspek yang diamati : Mengevaluasi keterampilan/unjuk kerja siswa

Hari/Tanggal :

Nama Anggota Kelompok : 1.

2.

3.

4.

5.

6.

NO	Unsur yang dinilai	Skor				Jumlah
		4	3	2	1	
1	Kelengkapan Jawaban					
2	Melakukan diskusi					
3	Keaktifan dalam kelompok					
4	Mencatat hasil diskusi					
5	Membuat kesimpulan					

Keterangan :

4 = Sangat baik

3 = Baik

2 = Cukup

1 = Kurang baik

Lampiran 4

a. Daftar Hadir Dosen



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
 Gedung H lantai 1, Kampus Sekaran Gunungpati Semarang 50229, Telp. PPL (024) 8508070. Email: ppl@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN PEMBIMBINGAN PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Dosen pembimbing PPL :

Nama : *Drs. Mujiyono, M. Pd*
 NIP : *1953 0606 1981 031 003*

Telah melaksanakan tugas bimbingan mahasiswa PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut :

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SDN Warasari 02	Senin, 30 Juli 2012	
2	SDN Warasari 02	Rabu, 22 Agustus 2012	
3	SDN Warasari 02	Kamis, 13 September 2012	
3			

Semarang, 2012
 Kepala Pengembangan PPL Unnes



KEMENTERIAN PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
LEMBAGA PENGEMBANGAN PENDIDIKAN DAN PROFESI (LP3)
Gedung 11 lantai 1, Kampus Sekeloa Gunungpati Semarang 50229, Telp. 1991. (024) 8508070. Email: ppl@unnes.ac.id

SURAT KETERANGAN KOORDINASI PPL

Yang bertanda tangan di bawah ini adalah Kepala Pusat Pengembangan PPL Universitas Negeri Semarang, menerangkan bahwa Koordinator dosen pembimbing PPL :

Nama : Drs. Masugino, M.Pd.

NIP : 1953 0606 1981 031 003

Telah melaksanakan tugas koordinasi PPL di Sekolah/Instansi Mitra dengan bukti sebagai berikut:

No	SEKOLAH/INSTANSI	HARI, TANGGAL	TANDA TANGAN DAN STEMPEL
1	SRU Warasari 02	Senin, 30 Juli 2012	
2	SRU Warasari 02	Rabu, 22 Agustus 2012	
3	SDN Warasari 02	Kamis, 13 September 2012	

Semarang,2012.
Kapus Pengembangan PPL Unnes

Drs. Masugino, M.Pd

b. Daftar Hadir Mahasiswa

**DAFTAR PRESENSI MAHASISWA PPL
DI SD NEGERI WONOSARI 02**

Program/tahun : 2012/2013
Sekolah latihan : SDN Wonosari 02 Kota Semarang


No.	Nama	NIM	Jurusan	Tanda tangan (tanggal)												Ket
				29/8	30/8	31/8	1/9	2/9	3/9	4/9	5/9	6/9	7/9	8/9	10/9	
1.	WAHYU PRIYANDONO	1401409053	PGSD													
2.	LUTFI MAULINA	1401409089	PGSD													
3.	MUSFIRATUN BANA	1401409130	PGSD													
4.	MUHAMMAD ARIF IKHWANUDDIN	1401409135	PGSD													
5.	LIDWINA RATIH NURMIYANTI	1401409176	PGSD													
6.	FENTI MULYANI RAHMAWATI	1401409239	PGSD													
7.	NURUL SHOLIAH WAHYU HIDAYATI	1401409316	PGSD													
8.	ADIK RIAN SAPUTRA	1401409404	PGSD													

9.	HERI SISWANTO	6102409014	PGPJSD														
10.	FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021	PGPJSD														

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN Wonosari 02



Semarang, 30 Juli 2012
Koordinator PPL SDN Wonosari 02


Muhammad Arif I.
NIM. 1401409135

9.	HERI SISWANTO	6102409014	PGPISD														
10.	FATHUL AZIZ SHOFI	6102409021	PGPISD														

Mengetahui:
Kepala Sekolah SDN Wonosari 02



Semarang, 30 Juli 2012
Koordinator PPL SDN Wonosari 02



Muhammad Arif I.
NIM. 1401409135

Lampiran 5

Kartu Bimbingan Mengajar Terbimbing

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN
MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

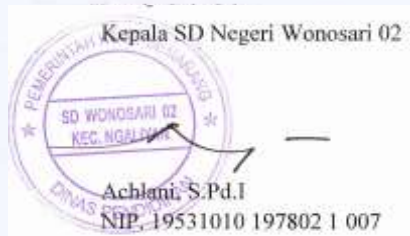
Tempat praktik : SD Negeri Wonosari 02

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama	: Musfiratun Bana		Nama	: Drs. Mujiyono, M.Pd	
NIM/Prodi	: 1401409130/PGSD		NIP	: 19530606 198103 1 003	
Fakultas	: FIP				
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama	: Suhatno, S.Pd SD		Nama	: Achlani, S.Pd.I	
NIP	: 19560929 198201 1 005		NIP	: 19531010 197802 1 007	
Guru Kelas	: V B				
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	30/8 '12	Panca indera mata dan hidung	IV A		
2.	01/9 '12	Tokoh pandhawa dan wataknya	III B		
3.	3/9 '12	Pentingnya keutuhan NKRI	V B		
4.	5/9 '12	Pertumbuhan hewan dan tumbuhan	II B		
5.	6/9 '12	Struktur organisasi desa dan kecamatan	IV B		
6.	8/9 '12	Menunjukkan letak lokasi sesuai arah mata angin	III A		
7.					
8.					
9.					

Semarang, September 2012....

Mengetahui

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

Koordinator Dosen Pembimbing,

Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003

Kartu Bimbingan Mengajar Mandiri

KARTU BIMBINGAN PRAKTIK MENGAJAR/KEPENDIDIKAN MAHASISWA UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG

Tempat praktik : SD Negeri Wonosari 02

MAHASISWA			DOSEN PEMBIMBING		
Nama : Musfiratun Bana NIM/Prodi : 1401409130/PGSD Fakultas : FIP			Nama : Drs. Mujiyono, M.Pd NIP : 19530606 198103 1 003		
GURU PAMONG			KEPALA SEKOLAH		
Nama : Suhatno, S.Pd SD NIP : 19560929 198201 1 005 Guru Kelas : V B			Nama : Achlani, S.Pd.I NIP : 19531010 197802 1 007		
No.	Tgl.	Materi pokok	Kelas	Tanda Tangan	
				Dosen pembimbing	Guru pamong
1.	13/9 '12	Operasi hitung perkalian	III B		
2.	15/9 '12	Kenampakan alam daratan dan perairan	IV B		
3.	17/9 '12	Struktur batang tumbuhan	IV A		
4.	19/9 '12	Cara menjaga lingkungan buatan	III A		
5.	20/9 '12	membaca waktu yang ditunjukkan jarum jam	II B		
6.	22/9 '12	keragaman suku bangsa dan budaya di Indonesia	V B		
7.	24/9 '12	benda padat dan benda cair	II A		
8.	26/9 '12	membaca notasi 24 jam	VA		
9.					

Semarang September 2012

Mengetahui

Kepala SD Negeri Wonosari 02



Achlani, S.Pd.I
NIP. 19531010 197802 1 007

mbing.

Drs. Mujiyono, M.Pd
NIP. 19530606 198103 1 003